

PELATIHAN ABC DRILL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR SELAT NASIK

Ratno Purnamasari¹, Feni Kurnia²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Email: ratno.purnama@unmuhbabel.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak motorik dasar siswa sekolah dasar di Desa Selat Nasik melalui pengenalan dan penerapan latihan ABC Drill (*Agility, Balance, Coordination*). Gerak motorik dasar merupakan aspek penting dalam pendidikan jasmani, namun di daerah kepulauan seperti Selat Nasik masih menghadapi keterbatasan sarana dan metode pembelajaran yang sistematis. Program ini melibatkan guru dan sejumlah 20 siswa sekolah dasar di Desa Selat Nasik, Kecamatan Selat Nasik, Kabupaten Belitung. Kegiatan ini memperkenalkan beberapa teknik latihan dasar, yaitu *ankle drill, high knee running, butt kickers, dan straight leg running* yang dirancang untuk melatih kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi tubuh siswa. Kegiatan dilakukan melalui metode partisipatif (*participatory*) dengan menekankan keterlibatan aktif peserta, baik guru maupun siswa, dalam seluruh proses pelatihan. Teknik pengumpulan data berupa non-tes dengan memberikan angket kepada seluruh peserta. Dosen pengabdian berperan sebagai fasilitator dan pemandu dalam setiap tahap kegiatan. Hasil yang diperoleh setelah kegiatan dilaksanakan adalah guru mendapatkan pelatihan sederhana tentang teknik dan variasi latihan ABC agar dapat menyesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan. Dampak positif kegiatan ini adalah mampu meningkatkan kemampuan motorik dasar siswa dan memperoleh hasil yang meliputi peningkatan kemampuan motorik dasar peserta didik, keterampilan guru dalam menerapkan latihan ABC Drill, serta terbentuknya budaya hidup aktif dan sehat di lingkungan sekolah dasar Desa Selat Nasik

Kata Kunci: *ABC Drill, Gerak Lokomotor, Gerak Motorik*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran gerak motorik dasar merupakan bagian penting dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar. Gerak motorik dasar meliputi kemampuan lokomotor (berjalan, berlari, melompat), non-lokomotor (menekuk, memutar, menyeimbangkan tubuh), dan manipulatif (melempar, menangkap, menendang). Kemampuan-kemampuan ini menjadi fondasi bagi keterampilan fisik yang lebih kompleks dan mendukung perkembangan kognitif, sosial, serta emosional siswa.

Di Desa Selat Nasik sebuah wilayah kepulauan dengan karakteristik pedesaan dan kepulauan pembelajaran gerak motorik dasar memiliki potensi yang besar namun juga menghadapi sejumlah kendala. Lingkungan desa sebenarnya menyediakan ruang terbuka yang luas dan alami untuk anak bergerak. Anak-anak sering bermain di luar rumah, membantu orang tua, atau beraktivitas di alam. Aktivitas seperti ini memberi kesempatan alami untuk melatih kemampuan motorik kasar, terutama dalam aspek kekuatan dan daya tahan. Namun, kegiatan tersebut sering tidak diarahkan secara sistematis untuk mengembangkan aspek *Agility* (kelincahan), *Balance* (keseimbangan), dan *Coordination* (koordinasi) yang merupakan inti dari keterampilan gerak motorik yang baik.

Penelitian pada anak usia sekolah dasar menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam menguasai keterampilan gerak dasar masih rendah. Selain itu, anak dengan tingkat keterampilan gerak dasar yang kurang memadai cenderung memiliki partisipasi dan rasa senang yang lebih rendah terhadap aktivitas fisik dibandingkan teman sebaya yang lebih terampil (Bryant, Duncan, and Birch 2013). Perbedaan sosio-demografis dalam keterampilan gerak dasar juga ditemukan pada anak sekolah, meskipun hasilnya tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa status sosial ekonomi berhubungan positif dengan keterampilan gerak dasar, khususnya pada anak perempuan (Cohen et al. 2014; Eddy et al. 2021), dan anak-anak yang tidak memiliki kemampuan berbahasa Inggris cenderung menunjukkan penguasaan keterampilan gerak dasar yang lebih rendah (Lawson et al. 2021).

Kondisi di sekolah menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) umumnya sudah berjalan, tetapi belum sepenuhnya memanfaatkan pendekatan yang berorientasi pada pengembangan gerak dasar yang terukur dan berkesinambungan. Guru cenderung memberikan latihan-latihan rutin seperti lari keliling lapangan atau permainan sederhana tanpa memperhatikan pengembangan aspek kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi tubuh. Akibatnya, sebagian siswa menunjukkan kemampuan motorik dasar yang belum optimal, terutama dalam hal keseimbangan tubuh dan koordinasi gerak tangan-kaki.

Tantangan tersebut dapat dijawab melalui pendekatan pembelajaran ABC Drill sangat relevan diterapkan dalam konteks sekolah dasar di Desa Selat Nasik. ABC Drill merupakan bentuk latihan yang terfokus pada tiga komponen utama perkembangan motorik dasar, yaitu *Agility* (kelincahan), *Balance* (keseimbangan), dan *Coordination* (koordinasi). Latihan ini dilakukan melalui rangkaian gerakan sederhana namun efektif seperti lari zig-zag, melompat di atas garis, berpindah arah cepat, berdiri satu kaki, melempar dan menangkap bola kecil, serta latihan ritme gerak tubuh.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 7, Nomor 4, Desember 2025**

Pendekatan ABC Drill dapat menjadi solusi kreatif untuk keterbatasan sarana di sekolah pedesaan, karena jenis latihan ini tidak memerlukan alat canggih dan bisa dilakukan dengan media sederhana seperti tali, garis di tanah, batu, atau bola plastik. Selain itu, latihan ini dapat dikemas dalam bentuk permainan kelompok, sehingga lebih menarik bagi siswa dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang gemar bergerak dan bermain.

Dalam konteks Desa Selat Nasik, pembelajaran berbasis ABC Drill dapat diintegrasikan dengan permainan tradisional yang masih dikenal masyarakat setempat. Misalnya, lompat tali dapat digunakan untuk melatih agility dan balance, engklek untuk melatih keseimbangan dan kontrol gerak, serta gobak sodor untuk mengasah koordinasi antar anggota tubuh dan kerja sama tim. Integrasi ini tidak hanya memperkuat aspek motorik anak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya dan sosial yang penting dalam kehidupan masyarakat desa.

Dari sisi guru, penerapan ABC Drill dapat membantu merancang pembelajaran yang lebih terstruktur dan terukur. Guru PJOK dapat melakukan penilaian perkembangan siswa berdasarkan indikator sederhana seperti kemampuan mempertahankan keseimbangan, kecepatan berpindah arah, dan kemampuan mengoordinasikan gerak tangan dan kaki. Hal ini juga memberi kesempatan kepada guru untuk menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada proses dan perkembangan, bukan hanya hasil akhir (Zulfikar et al. 2023)

Namun, untuk mengoptimalkan penerapan ABC Drill, beberapa hal perlu diperhatikan. Pertama, guru perlu mendapatkan pelatihan sederhana tentang teknik dan variasi latihan ABC agar dapat menyesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan. Kedua, sekolah perlu menyediakan ruang aman dan terbuka untuk kegiatan fisik, meskipun sederhana. Ketiga, keterlibatan orang tua penting untuk mendorong anak agar tetap aktif bergerak di luar jam sekolah melalui aktivitas yang serupa dengan ABC Drill.

Secara keseluruhan, kondisi pembelajaran gerak motorik dasar di Desa Selat Nasik menunjukkan bahwa potensi siswa untuk berkembang sangat besar, tetapi masih memerlukan pendekatan yang lebih sistematis dan kontekstual. Dengan penerapan pembelajaran berbasis ABC Drill, kegiatan PJOK di sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna. Siswa tidak hanya berolahraga, tetapi juga belajar mengembangkan kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi tubuh yang merupakan bekal penting untuk kesehatan dan prestasi belajar siswa di masa depan. Dengan demikian, pembelajaran ABC Drill di sekolah dasar Desa Selat Nasik berpotensi menjadi model pengembangan gerak motorik dasar yang sesuai dengan kondisi lingkungan, karakteristik siswa, serta ketersediaan fasilitas yang terbatas — sekaligus mendorong terciptanya generasi yang sehat, tangkas, dan berkarakter aktif di tengah masyarakat kepulauan..

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak motorik dasar siswa sekolah dasar di Desa Selat Nasik melalui pengenalan dan penerapan latihan ABC Drill (Agility, Balance, Coordination). Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa sekolah dasar di Desa Selat Nasik dalam melaksanakan gerakan ABC Drill (Agility, Balance, Coordination) sebagai upaya mengembangkan kemampuan gerak motorik dasar secara optimal, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian ini, maka solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan yang ada ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

No.	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan
1	Guru cenderung memberikan latihan-latihan rutin seperti lari keliling lapangan atau permainan sederhana tanpa memperhatikan pengembangan aspek kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi tubuh	Guru mendapatkan pelatihan sederhana tentang teknik dan variasi latihan ABC agar dapat menyesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan.
2	Siswa sering bermain di luar rumah, membantu orang tua, atau beraktivitas di alam. Aktivitas seperti ini memberi kesempatan alami untuk melatih kemampuan motorik kasar, terutama dalam aspek kekuatan dan daya tahan. Namun, kegiatan tersebut sering tidak diarahkan secara sistematis untuk mengembangkan aspek <i>Agility</i> (kelincahan), <i>Balance</i> (keseimbangan), dan <i>Coordination</i> (koordinasi)	Siswa mendapatkan pelatihan sederhana tentang teknik dan variasi latihan ABC agar dapat menyesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan

Dalam upaya mewujudkan solusi yang ditawarkan tersebut, maka strategi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi, diskusi serta pengalaman belajar dengan khalayak sasaran siswa sekolah dasar di Desa Selat Nasik. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan pemaparan mengenai latihan gerak ABC Drill. Sementara itu, pengalaman belajar dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan latihan atletik di lapangan dengan menerapkan gerakan ABC Drill yang telah disosialisasikan dalam pelatihan. Seluruh tahapan kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerak motorik dasar, menumbuhkan minat dan kebiasaan untuk bergerak aktif, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, sportivitas, dan disiplin, melalui aktivitas kelompok dalam latihan ABC Drill bagi para siswa di Selat Nasik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, 18 November 2025 di Lapangan Sepak Bola Desa Selat Nasik. Lokasi tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan, yaitu kemudahan akses peserta dan pelaksana serta mempertimbangkan aktivitas peserta agar tidak mengganggu kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Peserta yang hadir sebanyak 20 orang siswa yang terdiri dari siswa kelas IV sekolah dasar. Sebelum kegiatan, pelaksana juga melakukan perizinan dan diskusi terkait materi dengan guru sekolah dasar yang meliputi pembelajaran keterampilan gerak dasar. Diskusi juga meliputi materi keterampilan gerak dasar yang terdiri atas gerak lokomotor, gerak non-lokomotor dan manipulatif berdasarkan teori keterampilan gerak dasar. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan kegiatan utama yangitu praktik contoh pembelajaran gerak ABC Drill kepada siswa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan dosen dari Program Studi PJKR dan PGSD Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung sebagai fasilitator. Selain itu, tiga mahasiswa dari program studi yang sama ikut berpartisipasi secara penuh sejak tahap perencanaan hingga kegiatan berakhir. Para mahasiswa berkontribusi besar terutama saat proses pembelajaran keterampilan gerak dasar berlangsung. Untuk menilai pemahaman peserta mengenai materi tersebut, digunakan instrumen berupa angket. Proses pengumpulan angket dilakukan oleh tim pengabdian sebelum (pre-non-test) dan setelah (post-non-test) kegiatan sosialisasi dilaksanakan, dengan melibatkan 20 siswa peserta sosialisasi, guna mengetahui pemahaman serta pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran keterampilan gerak dasar ABC Drill.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di Desa Selat Nasik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan motorik dasar siswa. Program ini difasilitasi oleh tim dari Program Studi PJKR serta Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, dengan dukungan tiga mahasiswa PJKR. Fokus kegiatan diarahkan pada penerapan latihan ABC (*Agility, Balance, Coordination*) Drill untuk mendukung perkembangan gerak dasar siswa melalui aktivitas yang terstruktur dan menyenangkan.

Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 20 siswa mengikuti kegiatan ini dengan antusias yang sangat tinggi. Sejak sesi awal pengenalan gerak, siswa menunjukkan rasa ingin tahu dan kegembiraan. Mereka tampak aktif bertanya, menirukan gerakan fasilitator dengan penuh semangat, dan saling memberikan dukungan satu sama lain selama latihan berlangsung. Beberapa siswa bahkan menunjukkan ekspresi kegembiraan yang spontan ketika berhasil melakukan teknik tertentu dengan benar, seperti *high knee running* atau *agility zig-zag drill*. Reaksi positif ini memperlihatkan bahwa siswa merasa kegiatan tersebut berbeda dari aktivitas rutin yang biasa mereka lakukan dan memberikan pengalaman baru yang menyenangkan. Kegiatan tersebut disajikan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1 dan Gambar 2.

Kegiatan Pemanasan

Berbagai bentuk latihan seperti *agility drill*, *balance drill*, *high knee running*, *butt kickers*, dan *straight leg running* berhasil menarik perhatian siswa karena bentuknya yang bervariasi dan menyerupai permainan. Siswa sering kali meminta waktu tambahan untuk mengulang beberapa jenis

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 7, Nomor 4, Desember 2025**

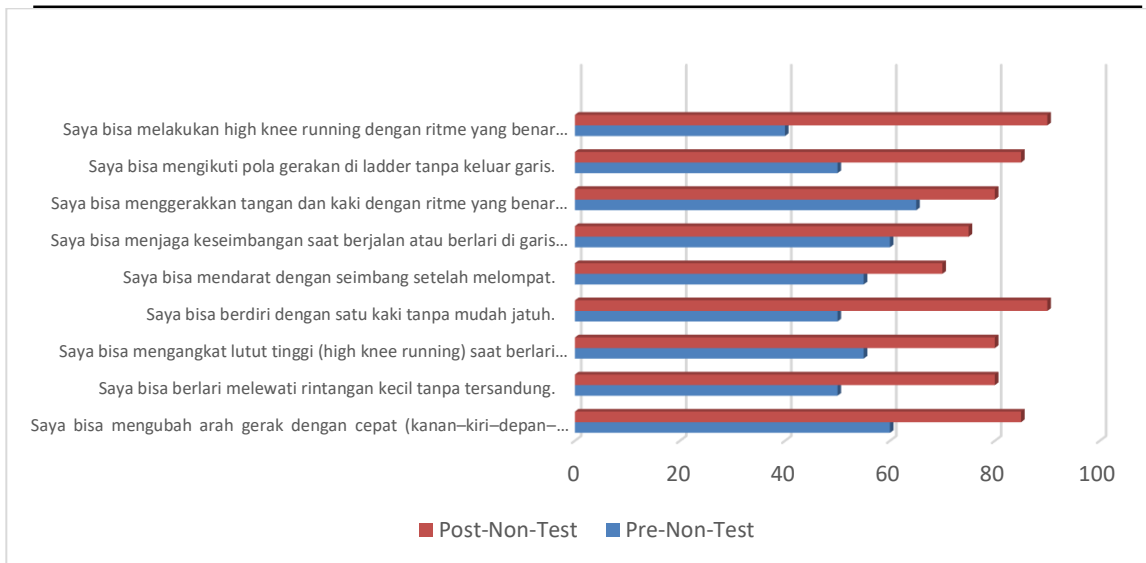
gerakan yang mereka anggap seru. Suasana latihan berlangsung hidup, dengan banyak tawa, dorongan positif, dan tepuk tangan ketika salah satu teman berhasil menyelesaikan tugas gerak dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam mencoba gerakan baru. Beberapa kegiatan ditampilkan pada Gambar 3 dan Gambar 4.

**Gambar 3 dan Gambar 4.**

Kegiatan Inti dan Dokumentasi Bersama

Siswa juga menunjukkan perkembangan dalam kemampuan mengikuti instruksi. Pada awal kegiatan, beberapa siswa masih terlihat ragu atau malu melakukan gerakan tertentu. Namun setelah beberapa kali sesi praktik dan pengulangan, mereka menjadi lebih berani, mampu bergerak lebih cepat, dan memperlihatkan koordinasi yang lebih baik. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa pendekatan latihan ABC yang sederhana namun terstruktur dapat memberikan hasil efektif dalam waktu singkat.

Respons siswa yang begitu positif mencerminkan bahwa kegiatan fisik yang dirancang secara menarik dan variatif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan motorik dasar mereka. Latihan-latihan yang diberikan tidak hanya mengoptimalkan kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi, tetapi juga memperkuat aspek sosial seperti kerja sama, kedisiplinan, sportivitas, dan kemampuan menyesuaikan diri. Berdasarkan hasil angket, diperoleh peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh para siswa sebagaimana disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Pre-Non-Test dan Post-Non-Test Siswa

Kegiatan ini juga membuka peluang bagi peningkatan prestasi olahraga di masa depan, karena beberapa siswa memperlihatkan potensi gerak yang baik, seperti reaksi cepat, kelincahan tinggi, serta keterampilan koordinasi yang berkembang pesat. Partisipasi penuh semangat dari para siswa membuktikan bahwa metode ABC drill sangat sesuai diterapkan pada lingkungan sekolah di wilayah kepulauan yang memiliki keterbatasan sarana, namun kaya akan aktivitas fisik alami. Hal tersebut didukung oleh temuan Bolger et al. (2019) yang menyebutkan bahwa keterampilan gerak dasar dan khususnya keterampilan lokomotor juga berhubungan positif dengan aktivitas fisik

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kemampuan motorik dasar, tetapi juga menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan, berkesan, dan memotivasi bagi seluruh siswa. Pendekatan yang kontekstual, partisipatif, dan interaktif menjadikan kegiatan ini relevan dengan kebutuhan perkembangan anak-anak di Desa Selat Nasik, serta layak dikembangkan lebih lanjut dalam program pembinaan olahraga dan aktivitas jasmani di sekolah tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan pembelajaran keterampilan gerak dasar di Sekolah Dasar Selat Nasik merupakan wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di wilayah kepulauan. Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi melaksanakan kegiatan ini sebagai bentuk implementasi keilmuan dan tanggung jawab tridharma perguruan tinggi untuk membantu mitra dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta aktivitas fisik peserta didik. Pembelajaran keterampilan gerak dasar memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan fisik, motorik, dan karakter anak usia sekolah dasar.

Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dan penerapannya tidak hanya menjadi tanggung jawab guru pendidikan jasmani, tetapi juga memerlukan dukungan seluruh pemangku kepentingan sekolah. Pada konteks Sekolah Dasar Selat Nasik, keterbatasan sarana olahraga dan minimnya variasi metode pembelajaran menuntut adanya intervensi edukatif yang dapat membantu sekolah mengoptimalkan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya tanggapan yang baik dari guru terhadap konsep dasar pembelajaran gerak fundamental, termasuk strategi penyajiannya dalam konteks pembelajaran yang aktif, efektif, dan relevan dengan kondisi siswa. Guru memperoleh wawasan baru mengenai teknik pengajaran berbagai bentuk latihan seperti agility drill, balance drill, high knee running, butt kickers, serta straight leg running yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pemahaman ini menjadi modal penting bagi guru dalam merancang pengalaman belajar yang lebih variatif dan menstimulasi kemampuan motorik siswa.

Dari sisi peserta didik, kegiatan praktik lapangan menunjukkan respons yang sangat positif. Siswa mengikuti seluruh rangkaian latihan dengan antusias dan menunjukkan keaktifan yang tinggi selama proses pelatihan. Keaktifan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang tepat dan menyenangkan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Selain itu, beberapa bentuk latihan yang diberikan berpotensi mendukung pengembangan kemampuan dasar atletik seperti kelincahan, keseimbangan, serta koordinasi, yang merupakan fondasi bagi pembinaan dan prestasi olahraga dasar di sekolah.

Peningkatan kemampuan gerak dasar peserta didik diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pengembangan prestasi olahraga di Sekolah Dasar Selat Nasik. Dengan pemahaman guru yang lebih baik, siswa yang aktif, serta latihan berkelanjutan, sekolah memiliki peluang untuk membina potensi olahraga yang lebih kompetitif dan berkelanjutan. Kegiatan ini sekaligus mempertegas pentingnya pembinaan olahraga sejak usia dini sebagai investasi bagi kesehatan dan prestasi generasi muda.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi guru maupun siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun motivasi. Ke depan, diperlukan kegiatan pendampingan yang lebih intensif melalui pelatihan rutin, pengembangan model pembelajaran inovatif, serta pemberdayaan sekolah dalam menyediakan program latihan yang berorientasi pada peningkatan keterampilan gerak dasar dan prestasi olahraga. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang sehat, aktif, dan berdaya saing di wilayah Selat Nasik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bagian dari Hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN (KKN PPM) Pendanaan Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Penerbitan dan Publikasi (LPPMPP) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung (Unmuh Babel). Dengan demikian para penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan secara moral maupun finansial yang diberikan oleh LPPMPP Unmuh Babel, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pemerintah Desa Selat Nasik serta SD Negeri 1 Selat Nasik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryant, Elizabeth S., Michael J. Duncan, and Samantha L. Birch. 2013. "Fundamental Movement Skills and Weight Status in British Primary School Children." *European Journal of Sport Science* 14(7):730–36.
- Cohen, K. E., P. J. P. Morgan, R. C. Plotnikoff, R. Callister, and D. R. Lubans. 2014. "Fundamental Movement Skills and Physical Activity among Children Living in Low-Income Communities: A Cross-Sectional Study." *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity* 11(1):1–9.
- Eddy, L., L. J. B. Hill, M. Mon-Williams, N. Preston, A. Daly-Smith, G. Medd, and D. D. Bingham. 2021. "Fundamental Movement Skills and Their Assessment in Primary Schools from the Perspective of Teachers." *Measurement in Physical Education and Exercise Science* 25(3). doi: <https://doi.org/10.1080/1091367X.2021.1874955>.
- Lawson, C., E. L. J. Eyre, J. Tallis, and M. J. Duncan. 2021. "Fundamental Movement Skill Proficiency Among British Primary School Children: Analysis at a Behavioral Component Level. In Perceptual and Motor Skills." *Perceptual and Motor Skills* 128(2). doi: <https://doi.org/10.1177/0031512521990330>.
- Zulfikar, Muhammad, Hasmyati Hasmyati, Andi Atssam Anwar, Nur Indah Atifah Mappanyukki, and Haeril Haeril. 2023. "PKM Sosialisasi Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar Untuk Sekolah Dasar Di Kota Makassar." *Jurnal Pengabdian Olahraga Di Masyarakat* 4(2):129–34.